

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala.⁵⁰ Menurut Sugiyono, metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara memaparkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Syahrudin dan Salim adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.⁵¹ Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵²

⁵⁰ Priyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif* (hlm. 37). Surabaya: Zifatama.

⁵¹ Syahrudin, & Salim. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif* (hlm. 40). Bandung: Citapustaka Media.

⁵² Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (hlm. 14). Bandung: Alfabeta.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan melakukan pengukuran terhadap gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan, kemudian digambarkan secara deskriptif mengenai efektivitas penggunaan *ebook* perpustakaan dalam media pembelajaran mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jalan Ahmad Yani KM. 4,5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin

2. Waktu Penelitian

Alokasi waktu dalam penelitian ini direncanakan selama enam bulan, yaitu dari Agustus hingga Februari. Kegiatan penelitian terbagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama, selama dua bulan awal pada bulan Agustus hingga September, meliputi observasi, penyusunan proposal, dan seminar proposal. Tahap kedua berlangsung selama dua bulan berikutnya yaitu pada tanggal 8 Oktober hingga 8 Desember, yang difokuskan pada pelaksanaan penelitian, termasuk penyebaran angket dan analisis data. Tahap terakhir, dalam dua bulan terakhir, mencakup penyusunan laporan hasil penelitian serta proses konsultasi skripsi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³

Dan populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.⁵⁴

Dan berdasarkan pendapat diatas tadi maka peneliti menyimpulkan bahwa populasi ialah salah satu objek yang dipergunakan dalam penelitian sehingga bisa dianggap dan digunakan sebaik-baiknya buat suatu peristiwa tertentu. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang berjumlah 10.442 orang dan menjadi pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan buku cetak ataupun *ebook* dalam pembelajarannya.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono, sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁵ Dan sampel juga adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian,

⁵³ Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif* (hlm. 15). Bandung: Alfabeta.

⁵⁴ Handayani, R. (2020). *Metodologi penelitian sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.

⁵⁵ Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif* (hlm. 118). Bandung: Alfabeta.

dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁶.

Dan pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik kebetulan. Orang yang diambil sebagai sampel adalah pemustaka ataupun mahasiswa yang kebetulan sedang melakukan kunjungan ke Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin selama penelitian berlangsung.

Dan rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus *slovin* yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel yang dicari.

N = ukuran populasi.

e = tingkat kesalahan (0.1).

Berdasarkan rumus di atas, maka hasil sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{10.442}{1+10.442(0.1)^2}$$

$$n = \frac{10.982}{1+104,22}$$

$$n = \frac{10.442}{105,22}$$

$$n = \frac{10.442}{111}$$

⁵⁶ Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif* (hlm. 81). Bandung: Alfabeta.

$n = 94,6$ dibulatkan menjadi 95 orang.

Berdasarkan rumus di atas, sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 orang pemustaka di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yang dipaparkan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya⁵⁷. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner mengenai Indikator Efektivitas Penggunaan *ebook* Perpustakaan Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data diperoleh melalui literatur- literatur yang terkait dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder ialah data yang didapatkan dari hasil penelitian kepustakaan.

2. Sumber Data

⁵⁷ Supranto, J. (2003). *Metode riset: Aplikasinya dalam pemasaran* (hlm. 20). Jakarta: Rineka Cipta.

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵⁸ Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu Mahasiswa Aktif yang ada di UIN Antasari Banjarmasin yang mana telah ditetapkan sebagai sampel.
- b. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian baik yang bersumber dari UIN Antasari Banjarmasin maupun dari Mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh langsung berupa opini atau pendapat dari mahasiswa di UIN Antasari dengan menjawab semua pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner.

⁵⁸ Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (hlm. 172). Jakarta: Rineka Cipta.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin.⁵⁹ Observasi diartikan sebagai proses mengamati, memperhatikan, dan mencatat perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Teknik observasi dalam penelitian ini berupa mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti untuk keperluan pengumpulan data yang berkenaan dengan Tingkat Literasi Informasi Pemustaka.

2. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yang mana daftar pertanyaan dan jawabannya telah peneliti tentukan sehingga responden tinggal memilih pada setiap variabel. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan

⁵⁹ Gustia. (2023). Kegiatan preservasi dan konservasi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 28.

⁶⁰ Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (hlm. 199). Bandung: Alfabeta.

media internet (*Google Form*) untuk menyebarkan angket atau kuesioner yang ada.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert* yang dimodifikasi. *Skala Likert* ini alternatif jawaban disistematisasikan dalam pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, yang pemberian skornya disesuaikan dengan sifat pertanyaan. Jika sifat pertanyaannya mengarah pada hal positif, maka kata sangat setuju memiliki nilai tinggi, begitu juga sebaliknya.

Tabel 3.1 Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁶¹

⁶¹ Rahmadi. (2011). *Pengantar metodologi penelitian* (hlm. 85). Banjarmasin: Antasari Press.

Dokumentasi adalah salah satu metode atau teknik pengumpulan data yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.⁶² Metode ini adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Dokumentasi pada penelitian ini memiliki tujuan dalam mengumpulkan data-data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan dokumen. Dalam penelitian ini metode dokumentasi akan mengambil dari dokumen-dokumen tertulis serta buku-buku yang sudah ada, yang berkaitan dengan Efektivitas Penggunaan *ebook* Perpustakaan Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian kuantitatif akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Sedangkan pada penelitian kualitatif lebih banyak menjadi instrumen, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan kunci instrument⁶³. Adapun instrument penelitian ini :

⁶² Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (hlm. 255). Sukabumi: CV Jejak.

⁶³ Sugiono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (hlm. 133). Bandung: Alfabeta.

Tabel 3.2 Intrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen
Efektivitas Penggunaan <i>ebook</i> sebagai Media Pembelajaran	<p><i>Pencapaian Tujuan :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan <i>ebook</i> perpustakaan membantu saya memahami materi kuliah dengan lebih baik. 2. <i>ebook</i> yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saya. 3. Dengan menggunakan <i>ebook</i>, saya dapat mencapai target belajar saya dengan lebih mudah. 4. Saya merasa bahwa <i>ebook</i> membantu meningkatkan hasil belajar saya. 5. <i>ebook</i> perpustakaan mendukung saya dalam mencapai tujuan akademis yang saya tetapkan. 	Kuesioner
	<p><i>Ketepatan Waktu :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>ebook</i> di perpustakaan mudah diakses tepat waktu saat saya membutuhkannya 2. Saya dapat mengunduh dan membaca <i>ebook</i> dengan cepat tanpa kendala. 	

Variabel	Indikator	Instrumen
	<p>3. Penggunaan <i>ebook</i> memungkinkan saya menyelesaikan tugas akademik lebih tepat waktu.</p> <p>4. Akses terhadap <i>ebook</i> perpustakaan dapat dilakukan kapan saja, sesuai dengan jadwal belajar saya.</p> <p>5. Waktu yang dibutuhkan untuk menemukan dan membaca <i>ebook</i> lebih cepat dibandingkan buku fisik.</p> <hr/> <p><i>Pemanfaatan Sumber Daya :</i></p> <p>1. Penggunaan <i>ebook</i> membantu saya menghemat biaya untuk membeli buku cetak.</p> <p>2. <i>ebook</i> dari perpustakaan memberikan akses ke materi yang luas tanpa memerlukan ruang penyimpanan fisik.</p> <p>3. Saya merasa bahwa <i>ebook</i> perpustakaan memungkinkan saya memanfaatkan teknologi dengan lebih baik untuk belajar.</p> <p>4. Dengan menggunakan <i>ebook</i>, saya dapat memanfaatkan waktu dan tenaga saya dengan lebih efisien.</p>	

Variabel	Indikator	Instrumen
	<p>5. <i>ebook</i> memungkinkan saya memaksimalkan sumber daya perpustakaan tanpa perlu datang secara fisik ke perpustakaan.</p> <hr/> <p><i>Kepuasan Pengguna :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya puas dengan kualitas <i>ebook</i> yang disediakan oleh perpustakaan UIN Antasari. 2. Layanan <i>ebook</i> perpustakaan memudahkan saya dalam mengakses bahan ajar secara cepat dan nyaman. 3. Saya merasa puas dengan berbagai judul dan koleksi <i>ebook</i> yang tersedia di perpustakaan. 4. Akses ke <i>ebook</i> melalui platform perpustakaan cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan belajar saya. 5. Secara keseluruhan, saya puas dengan pengalaman menggunakan <i>ebook</i> perpustakaan sebagai media pembelajaran. 	

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan rangkaian dari proses analisis data. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data masih dapat dipilah dari analisis data. Pengolahan data dipahami sebagai usaha mempersiapkan data untuk dianalisis. Oleh karena itu, pada penulisan metode pada laporan penelitian kuantitatif pengolahan data masih bisa dipilah dengan analisis data.

Pengolahan data dalam penelitian kuantitatif terbagi menjadi tiga tahapan umum yang digunakan yaitu:

1. *Editing*

Editing Setelah data yang didapat dari lapangan, penulis melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data yang telah diperoleh melalui hasil kuesioner penelitian. Pemeriksaan kuesioner dilakukan untuk mengetahui kelengkapan data dan jawaban untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengisian setiap item pertanyaan. Dengan harapan peneliti mendapatkan jawaban yang valid dari responden tersebut.

2. *Coding*

Tahap *coding* yaitu tahap identifikasi dan klasifikasi jawaban dari responden yang disesuaikan dengan macamnya. Pada tahap klasifikasi, jawaban responden akan dilakukan penandaan dengan kode-kode tertentu seperti angka ataupun simbol lainnya.

3. Tabulasi

Tahap tabulasi merupakan lanjutan dari tahapan pemeriksaan dan pemberian kode pada jawaban responden. Pada tahap tabulasi ini data yang diperoleh disusun dalam bentuk tabel agar data-data sesuai dengan tujuan penelitian agar mudah dipahami menggunakan perhitungan rumus menghitung frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Dalam penelitian ini, karena hanya menggunakan satu variabel, analisis yang diterapkan adalah analisis univariat. Analisis univariat, yang sering disebut sebagai analisis deskriptif, bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Bentuk analisis ini disesuaikan dengan jenis data yang digunakan. Untuk data numerik, analisis dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean), median, dan standar deviasi. Secara umum, analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi serta persentase dari setiap variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan dengan menghitung persentase yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, peneliti mengolah jawaban responden dalam bentuk

persentase dan menghitung nilai rata-rata (mean). Adapun rumus rata-rata untuk data tunggal adalah:

$$\bar{X} = \frac{X1 + X2 + \dots + Xn}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean atau rata-rata

X = Nilai data

Xn = Variabel ke n

N = Banyak data

Penafsiran jawaban dari hasil perhitungan skala Likert dilakukan dengan menggunakan perhitungan skala interval. Skala interval ini ditentukan dengan membagi selisih antara skor tertinggi dan skor terendah dengan jumlah kategori skala. Berdasarkan rumus interval kelas, jika skala penilaian terdiri dari 4 kategori, dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4, maka skala interval dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a(m - n) : b$$

Keterangan:

a = Interval kelas

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk atau diterapkan

Jika skala penilaian yang diterapkan berjumlah empat, dimana skor terendah satu dan tertinggi adalah empat, maka skala interval dapat dihitung sebagai berikut: $[1(4-1): 4] = 0,75$

1) Sangat Baik = 3,28 - 4,03

2) Baik = 2,52 - 3,27

3) Tidak Baik = 1,76 - 2,51

4) Sangat Tidak Baik = 1,00 - 1,75

Penggunaan skala interval pada skor di atas dalam penerapannya pada analisa data untuk mengartikan pendapat atau persepsi pemustaka, maka hasil skor rata-rata dapat dilihat pada skala interval.

H. Teknik Validitas dan Realibilitas Keabsahan Data

1. Validitas Data

Validitas berkaitan dengan ketepatan penggunaan indikator untuk menjelaskan arti konsep yang sedang diteliti. Menurut Azwar yang dikutip oleh Widodo, validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁶⁴

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk menguji setiap kuesioner dengan teknik yang digunakan yaitu teknik korelasi *product moment* yang dilakukan dengan program SPSS versi 24. Rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut.

⁶⁴ Widodo. (2017). *Metodologi penelitian: Populer dan praktis* (hlm. 90). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - nr^2 - (\Sigma^2 - (\Sigma x)^2)\}\{n.\Sigma y^2 - (\Sigma y^2)\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
- Σx = jumlah skor item
- Σx = skor total seluruh pertanyaan
- Y = skor total siswa

Suatu pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel menggunakan uji signifikan 0,05. Batasan r tabel dengan responden sebanyak 30 responden maka didapatkan besaran r tabel yaitu sebesar 0,361. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi skor masing-masing item/pernyataan lebih dari nilai r tabel, maka item dianggap valid. Namun, jika nilai korelasi tidak mencapai batasan yang ditentukan maka item dianggap tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menurut Azwar yang dikutip oleh Widodo, reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁶⁵

⁶⁵ Widodo. (2017). *Metodologi penelitian: Populer dan praktis* (hlm. 90). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Rumus *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut.

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

a = realibilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan dalam instrument

$\Sigma \sigma b^2$ = jumlah varian butir-butir pertanyaan

σt^2 = varian total